

Tangan
Pengharapan

Okttober 2024

betterlife

magazine

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life



The Beauty of
SIMPLICITY

CONTENTS

- 02 Welcome Note**
- 03 Editorial**
- 05 Mobile Clinic**
- 06 Picture Gallery**
- 08 Children Program**
- 10 Children Testimony**
- 12 Field Hero**
- 14 News Update**
- 16 News Update**
- 18 Merchandise**
- 21 About YTP**



Welcome Note

In Halo Sobat Baik Hati, apa kabar?

Semoga Kehadiran Buletin edisi Oktober 2024 ini akan menambah semangat bekerja dan bisa mendapatkan banyak informasi terbaru. Tema Pada bulan Oktober ini adalah Simplicity yang mempunyai arti kesederhanaan. Saat dunia terus berputar dengan kecepatan yang semakin cepat, kesederhanaan terus hadir sebagai napas yang memberi ruang. Melalui tema kesederhanaan ini, kita bisa menemukan berbagai keindahan yang tersembunyi, makna yang mendalam, dan ketenangan yang mungkin sering kali terlewatkan.

Kabar baik, akhir bulan September lalu, Yayasan Tangan Pengharapan kembali mengirim Guru Pedalaman angkatan ketiga tahun 2024. Bersamaan dengan penugasan tersebut, Tangan Pengharapan membuka 10 Feeding and Learning Center baru yang tersebar di 7 wilayah di Indonesia. Selain itu ada juga kisah inspiratif dari Guru pedalaman dan anak pedalaman yang berasal dari Yapen, Papua.



Kami sangat bersyukur atas kesempatan yang ada untuk terus bisa berkontribusi bagi pendidikan anak-anak di pedalaman Indonesia. Dengan komitmen dan kerja keras yang kuat, kami yakin bisa melangkah lebih jauh dan memberikan dampak positif yang luas. Maka dari itu, setulus hati menyampaikan terima kasih kepada semua partner, donatur, dan sobat baik hati yang setia mendukung perjalanan Yayasan Tangan Pengharapan. Dukungan anda tak hanya menjadi pendorong bagi kami, tetapi menjadi harapan bagi masa depan anak-anak di pedalaman Indonesia. *Helping People Live a Better Life.*

En Hello Sobat Baik Hati, how are you?

Hopefully the presence of this October 2024 edition of the Bulletin will increase the enthusiasm to work and be updated with the latest information. The theme for October is Simplicity which means simple. As the world continues to spin at an increasingly fast pace, simplicity continues to be present as a breath that gives space. Through this theme of simplicity, we can discover the hidden beauty, deep meaning, and serenity that we may often miss.

Good news, at the end of September, Tangan Pengharapan Foundation sent the third batch of 2024 rural teachers. Along with the assignment, Tangan Pengharapan opened 10 new Feeding and Learning Centers spread across 7 regions in Indonesia. In addition, there are also inspiring stories from rural teachers and rural children from Yapen, Papua.

*We are very grateful for the opportunity to continue to contribute to the education of children in rural areas of Indonesia. With strong commitment and hard work, we are confident that we can go further and have a wider positive impact. Therefore, we would like to express our sincere gratitude to all our partners, donors, and kind-hearted friends who faithfully support the journey of Tangan Pengharapan Foundation. Your support is not only an encouragement for us, but a hope for the future of children in rural areas of Indonesia. *Helping People Live a Better Life.**

Indahnya *Kesederhanaan*

In

Kesederhanaan mengajarkan kita untuk merangkul hal-hal kecil yang seringkali dipandang remeh oleh banyak orang. Di saat kita tak lagi lagi di kejar oleh ambisi atau keinginan keras yang membebani, kita dapat melihat bahwa kesederhanaan tidak selalu tentang pencapaian yang besar. Dari hal-hal kecil pun kita bisa temukan betapa indahnya kesederhanaan itu seperti senyuman yang tulus, percakapan hangat, atau bahkan secangkir teh dan kopi di pagi hari.



Di era yang terus bergerak cepat, mungkin sudah waktunya untuk kita berhenti sejenak dan merayakan kesederhanaan. Mari kita sadari bahwa dalam hidup yang sederhana ini, kita menemukan kekayaan yang jauh lebih besar dari apapun dan makna kesederhanaan yang mendalam. Pada akhirnya melalui kesederhanaan kita tahu kalau kebahagiaan bukanlah tentang memiliki segalanya, tetapi tentang menghargai dan mensyukuri apa yang sudah ada.

Sederhana bukan berarti hidup tanpa tujuan atau tanpa arah tetapi tentang bagaimana kita memfokuskan perhatian pada tujuan dan sesuatu yang benar-benar penting. Ketika kita melepaskan segala sesuatu yang tidak diperlukan, kita menjadi lebih tenang, bahagia, damai dan lebih mampu menciptakan dampak positif yang lebih besar dengan cara yang bijaksana dan sederhana.



The Beauty Of Simplicity



En Simplicity teaches us to embrace the small things that many people take for granted. When we are no longer chased by ambition or overwhelming desires, we can see that simplicity is not always about big achievements. From the little things we can find how beautiful simplicity is, like a genuine smile, a warm conversation, or even a cup of tea and coffee in the morning.

Simple doesn't mean living aimlessly or without direction but it's about how we focus our attention on our goals and what really matters. When we let go of everything that is unnecessary, we become calmer, happier, peaceful and more capable of creating a greater positive impact in a thoughtful and simple way.



In this fast-paced era, perhaps it's time for us to pause and celebrate simplicity. Let us realize that in this simple life, we find riches that are far greater than anything else and the profound meaning of simplicity. Ultimately through simplicity we know that happiness is not about having everything, but about appreciating and being grateful for what we already have.

Mobile Clinic

In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di pedalaman Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2024, Mobile Clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut; 56 Desa, 4.270 Pasien.

En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor Island, East Nusa Tenggara. Throughout 2024, Mobile Clinic continues to reach and educate people in the rural areas with the following data; 56 Villages, 4.270 Patients.

↑
10
56
Desa

↑
766
4.270
Pasien



Hasil Panen

Kebun Asrama







Sejarah Yang Sederhana

In Di Pelosok Indonesia yang jauh dari hiruk pikuk kota ada kehidupan sederhana yang berjalan sesuai alurnya. Disanalah kesederhanaan menjadi bagian dari keseharian, bukan sebagai pilihan tetapi sebuah realita yang harus dijalani. Namun dibalik kesederhanaan ini, ada pendidikan yang terabaikan seperti kegiatan belajar mengajar yang tidak berjalan dengan normal, keterbatasan tenaga pendidik, gedung sekolah terlantar begitu saja dan keterbatasan fasilitas yang seharusnya menjadi hak bagi setiap pelajar untuk belajar dengan fasilitas yang memadai. Hal inilah yang membuat anak-anak di pedalaman terkurung dalam kemiskinan dan kebodohan.

Untuk mengatasi masalah ini, Yayasan Tangan Pengharapan berkontribusi mengirimkan tenaga pendidik di berbagai pelosok agar memenuhi hak mereka sebagai pelajar. Walaupun fasilitas terbatas tetapi para guru di pedalaman tidak menyerah akan hal ini. Guru-guru melakukan pembelajaran kreatif dari benda-benda yang ada di sekitar mereka seperti batu, kardus, kertas karton, dan daun kering. Sederhana dibuatnya tetapi akan menjadi sejarah tersendiri ketika nantinya anak-anak sukses meraih apa yang diimpikan.

Tak peduli keterbatasan dan kekurangan pendidikan anak-anak di pelosok Indonesia. Mereka tetap punya semangat dan hati yang mau belajar dengan ketulusan guru pedalaman yang mau mengajar di tengah-tengah tantangan yang dihadapi. Kebahagiaan yang sederhana tetap terpancar di wajah anak-anak pedalaman ketika belajar. Anak-anak pedalaman menjadi bukti bahwa kebahagiaan itu bukan dari kekayaan yang besar namun dari hal-hal yang kecil dan sederhana.



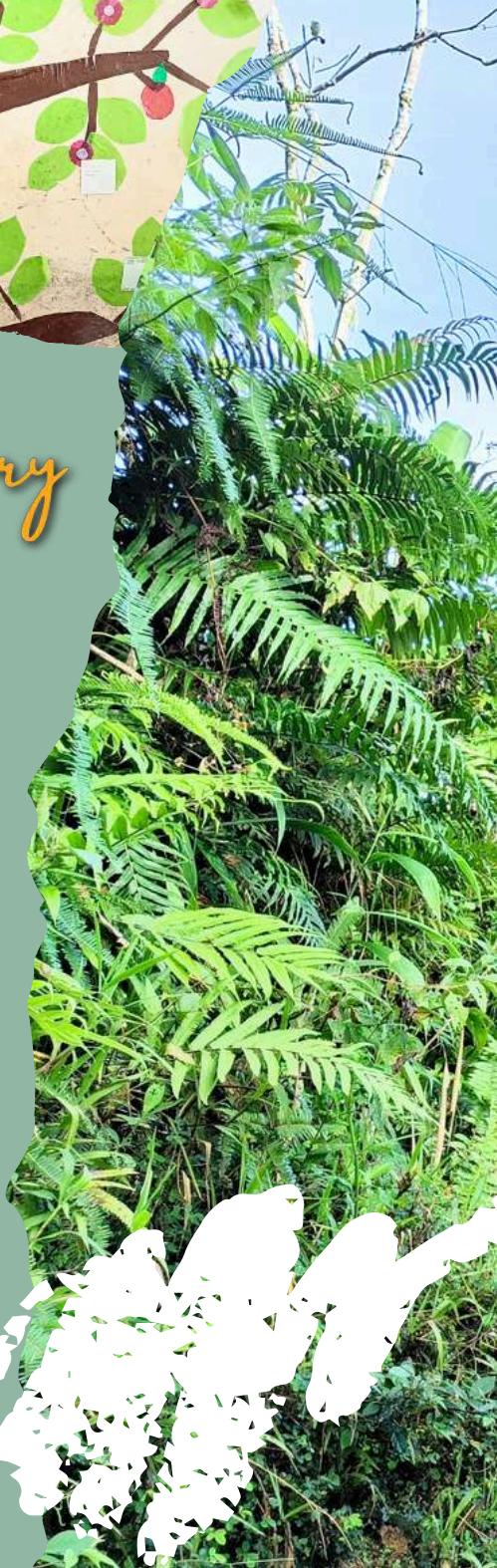


A Simple History

En In remote areas of Indonesia far from the hustle and bustle of the city there is a simple life that goes according to its flow. Simplicity is part of everyday life, not as a choice but a reality that must be lived. But behind this simplicity, there is neglected education such as teaching and learning activities that do not run normally, limited educators, abandoned school buildings and limited facilities which are supposed to be the right for every student to learn with adequate facilities. This is what makes children in rural areas trapped in poverty and ignorance.

To overcome this problem, Tangan Pengharapan Foundation contributes to sending educators in various remote areas to fulfill their rights as students. Although facilities are limited, the teachers in the rural areas do not give up on this. Teachers do creative learning from objects around them such as stones, cardboard, cardboard paper, and dry leaves. It is simple to make but it will be a history in itself when the children later succeed in achieving what they dream of.

No matter the limitations and lack of education for children in rural areas of Indonesia. They still have the spirit and heart to learn with the sincerity of rural teachers who want to teach in the midst of the challenges faced. Simple happiness still shines on the faces of rural children when learning. These children are proof that happiness comes not from great wealth but from small and simple things.



Keterbatasan Bukanlah *Penghalang*

In Di tengah keterbatasan dan ketertinggalan fasilitas pendidikan di daerah pedalaman, ada semangat merah putih yang terus berkibar menemani perjalanan sekolah Elyakin Wayor, murid kelas 6 SD di Feeding and Learning Center Tower, Kepulauan Yapen, Papua. Selama waktu sekolah Elyakin tinggal bersama om dan tante dikarenakan jarak antara rumahnya dan sekolah yang memerlukan waktu berjalan kaki melewati gunung selama 2 jam lebih. Di akhir pekan ia pulang ke kampungnya untuk menemui kedua orangtuanya.

Kehadiran guru di sekolah lamanya yang relatif rendah membuat ia harus pindah ke tempat kami mengajar dengan harapan dapat mengejar ketertinggalan dalam pendidikan. Berbekal sikap berani dan pantang menyerah dalam belajar secara perlahan membawa hasil yang baik. Terlihat dari kesehariannya yang mampu menyelesaikan tugas secara mandiri maupun kelompok. Semua ini karena ia memiliki tekad untuk melanjutkan SMP dan SMA di Kota Serui agar dapat meraih mimpiya menjadi polisi, pangkat bintang 3.

Selain itu, Elyakin yang tidak tinggal bersama orangtua membuatnya belajar untuk hidup mandiri dan gesit dalam mengerjakan tugas rumah. Setelah tugas rumah selesai, ia dan saudara sepupunya akan bermain bersama-sama. Menjadi anak yang bertanggung jawab membuat ia disenangi keluarga besarnya. Oleh karena itu, kami sebagai guru berharap ia terus tekun belajar agar jalan menuju mimpiya dapat terbuka dan menjadi bintang yang bersinar bagi bangsanya.



Limitations Are Not a Barrier

En In the midst of limited and underdeveloped educational facilities in rural areas, there is a red and white spirit that continues to flutter accompanying the school journey of Elyakin Wayor, a 6th grade student at Feeding and Learning Center Tower, Yapen Islands, Papua. During school time Elyakin lives with his uncle and aunt because the distance between his house and the school requires a 2-hour walk over the mountain. On weekends, he returned to his village to see his parents.

The relatively low teacher attendance at his old school meant that he had to move to where we teach in the hope of catching up with his education. Armed with a brave and unyielding attitude to learn slowly yielded good results. It can be seen from his daily life that he is able to complete tasks independently and in groups. All this is because he is determined to continue his junior and senior high school in Serui City so that he can achieve his dream of becoming a 3-star rank police officer.



In addition, Elyakin does not live with his parents, so he has learned to be independent and agile in doing his homework. After his homework was done, he and his cousins would play together. Being a responsible child has endeared him to his extended family. Therefore, we as teachers hope that he continues to study hard so that the path to his dreams can be opened and become a shining star for his nation.



Mengendalikan *Ekspektasi* Menghancurkan *Agresi frustasi*

In Hai sobat baik hati, tahukah kalian bahwa hanya ada satu pola ketentraman hidup lewat realitasku sebagai guru di pedalaman yang mampu mengendalikan ekspektasi dan menghancurkan agresi frustasi. Apakah itu? Aku, Albert Aldo Hugo Kenneth Gultom, seorang guru yang bertugas di FLC Wetena Sumba Barat senantiasa setiap hari bertemu, sapa-menyapa, bersenda gurau, bernyanyi, bermain dan menari bersama, serta membubuhkan sentuhan akademis dengan mereka—siswa-siswi SDN Wetena Sodana—melalui kegiatan mengajar, menulis, berhitung, membaca, menggambar, sampai menonton. Dan, karena itulah aku boleh bersyukur atas kesempatan ini. Dalam nada serupa, biarkanlah lonceng sekolah terus berbunyi dan hari-hari yang terlewati selalu indah seperti ini.

Sekarang, berlanjut pada aktivitas sehari-hariku. Tiada hari berlalu tanpa berpelesir ke rumah warga. Perangkat standarnya sederhana, hanya perlu nilai-nilai kesopanan, senyuman, kepercayaan diri, pendengaran yang baik dan segelintir cerita-cerita menyenangkan agar percakapan benar-benar berjalan seimbang. Walaupun memang awalnya ada sedikit kekhawatiran karena suramnya jalan yang harus ditempuh untuk bisa mengunjungi rumah-rumah warga yang terjadwal. Aku terus melaju hingga akhirnya bisa bertemu dan menumbuhkan kenangan manis.



Seperti biasanya, kemandirian terus-menerus terjadi seperti memasak, mencuci, dan menimba air. Semuanya aku lakukan sendiri tetapi kesendirian bukan berarti aku kesepian. Walaupun begitu, aku punya banyak teman curhatku. Dengan demikian, sukacita pun hinggap di diriku. Mulai dari pagi sampai malam dan panasnya matahari hingga derasnya hujan, serangkaian peristiwa berhasil kami nikmati bersama.



Jadi, berdasarkan semua uraian tadi, izinkan aku untuk beralih ke pernyataan berikut: di sini, di tempat ini Tuhan membolehkanku berbahagia. Tentu saja, kebahagian itu terdiri dari kisah-kisahku dalam menikmati Sumba dengan keindahan alamnya yang menyegarkan mata dan corak adat istiadat yang gegap gempita. Itulah yang membuat aku terkagum-kagum. Dan, di akhir kata aku mengucapkan: segala yang aku tuliskan bukanlah sandiwara!

Controlling Expectations, Destroying Frustrated Aggression



En Sobat Baik Hati, do you know that there is only one pattern of peaceful living through my reality as a teacher in the rural areas that is able to control expectations and destroy frustrated aggression. What is it? I, Albert Aldo Hugo Kenneth Gultom, a teacher assigned to FLC Wetena West Sumba, constantly meet, greet, joke, sing, play and dance together, and put an academic touch with them - the students of Wetena Sodana Elementary School - through teaching, writing, counting, reading, drawing, and watching activities. And that's why I can be grateful for this opportunity. In a similar tone, let the school bells continue to ring and the days that pass are always beautiful like this.

Now, on to my daily activities. Not a day goes by without a trip to the community house. The standard set-up is simple, requiring only the virtues of politeness, a smile, confidence, a good ear and a handful of fun stories to keep the conversation on an even footing. Although there was a bit of apprehension at first because of the bleakness of the road that had to be traveled to be able to visit the houses of the scheduled residents. I kept going until I could finally meet and make sweet memories.

As usual, there was constant independence such as cooking, washing, and drawing water. I did everything by myself but being alone didn't mean I was lonely. Even so, I had many friends to confide in. Thus, joy came over me. From morning to night and from the hot sun to the pouring rain, we enjoyed a series of events together.

So, based on all of that, allow me to move on to the following statement: here, in this place, God allows me to be happy. Of course, that happiness consists of my stories of enjoying Sumba with its eye-refreshing natural beauty and vibrant customs. That's what amazes me. And, at the end I say: everything I write is not an act!



Training Guru

In Untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru di pedalaman, secara rutin Yayasan Tangan Pengharapan merekrut tenaga Guru Pedalaman untuk dilatih dan dikirim ke berbagai wilayah pedalaman Indonesia.

Pada tanggal 28 Agustus sampai 20 September 2024 yang lalu, Tangan Pengharapan kembali melaksanakan pelatihan Guru pedalaman dengan jumlah peserta sebanyak 29 orang 5 diantaranya adalah Mahasiswa Akademi Guru yang dibina Yayasan Tangan Pengharapan. Ini merupakan pelatihan Guru pedalaman angkatan ketiga tahun 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para calon guru dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk mengajar di lingkungan yang penuh tantangan.

Dengan Pembekalan yang komprehensif ini, para Guru Pedalaman Angkatan Ketiga Tahun 2024 dapat menjadi pengajar yang kompeten, kreatif, dan berdedikasi tinggi, siap mengantarkan anak-anak pelosok negeri menuju masa depan yang lebih cerah.

Tangan pengharapan berkomitmen untuk terus mendukung pendidikan di daerah pedalaman melalui berbagai program, termasuk pelatihan guru yang berkualitas dan berkelanjutan. Mari bersama-sama kita dukung upaya mencerdaskan bangsa dan membangun masa depan yang gemilang bagi anak-anak Indonesia.



Teachers Training

En To meet the needs of teachers in the rural areas, Tangan Pengharapan Foundation regularly recruits rural teachers to be trained and sent to various rural areas of Indonesia.

On August 28 to September 20, 2024, Tangan Pengharapan again carried out rural teacher training with a total of 29 participants, 5 of whom were students of the Teacher Academy fostered by the Tangan Pengharapan Foundation. This is the third batch of rural teacher training in 2024. This training aims to equip prospective teachers with a variety of essential knowledge and skills to teach in a challenging environment.



With this comprehensive debriefing, the Third Batch of 2024 rural teachers can become competent, creative, and dedicated teachers, ready to deliver children in rural areas of the country to a brighter future.

Tangan Pengharapan is committed to continuing to support education in rural areas through various programs, including quality and sustainable teacher training. Let us together support the efforts to educate the nation and build a brilliant future for Indonesian children.



Pertanian

Berkelanjutan

In Program pemberdayaan masyarakat Tangan Pengharapan hadir untuk masyarakat Yapen Barat, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Center Toweta. Dengan semangat, kerja keras, dan kolaborasi, program ini diharapkan dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Yapen Barat.

Bapak Alfontus adalah salah satu peserta program pemberdayaan masyarakat. Melalui pendampingan dan pelatihan pertanian yang cukup intensif, kini Bapak Alfontus berhasil memetik hasil dari kerja kerasnya yaitu panen kangkung dari kebun miliknya sendiri.

Selama proses pendampingan Bapak Alfontus dibekali pengetahuan mulai dari tahap persiapan lahan, pemilihan bibit, hingga teknik pemeliharaan tanaman yang baik. Selain itu, ia juga mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan hasil panen agar dapat dijual dengan nilai yang lebih tinggi di pasar.

Kami percaya bahwa dengan memberikan ilmu dan keterampilan yang tepat, masyarakat dapat bangkit dan membangun kehidupan yang lebih baik. Semoga kisah Bapak Alfontus ini dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk terus berjuang dan meraih kesuksesan di bidang pertanian maupun bidang lainnya.

Program pemberdayaan masyarakat Tangan Pengharapan di Yapen Barat bukan hanya tentang menanam sayur. Program ini memiliki harapan dan tujuan yang lebih luas, yaitu: meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, memperkuat ketahanan pangan, mendorong kemandirian dan pemberdayaan, membangun semangat gotong royong dan kerjasama, dan menjaga kelestarian lingkungan.



Sustainable Agriculture



En The Tangan Pengharapan community empowerment program is here for the people of West Yapen, especially for the people who live around the Toweta Center. With passion, hard work, and collaboration, this program is expected to bring sustainable positive change to the people of West Yapen.

Mr. Alfontus is one of the participants of the community empowerment program. Through intensive agricultural training and mentoring, Mr. Alfontus is now reaping the rewards of his hard work by harvesting kale from his own garden.

During the mentoring process, Mr. Alfontus was provided with knowledge starting from the land preparation stage, seed selection, to good plant maintenance techniques. In addition, he also gained knowledge about managing crops so that they can be sold at a higher value in the market.

We believe that by providing the right knowledge and skills, people can rise up and build a better life. Hopefully, Mr. Alfontus' story can inspire more people to continue to strive and achieve success in agriculture and other fields.

The Tangan Pengharapan community empowerment program in West Yapen is not just about growing vegetables. This program has broader hopes and goals, namely: improving the economic welfare of the community, strengthening food security, encouraging independence and empowerment, building a spirit of mutual cooperation and collaboration, and preserving the environment.





You Buy Means
You Donate



Batik COLLECTION

TANGAN PENGHARAPAN

Academy Jakarta

AKREDITASI "A"



OPEN ENROLLMENT

27 October 2024

PPDB

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
2025/2026**

CONTACT US



+62822-5985-1035



Jl. Banyo Raya No.28 Blok B1, RT.9/RW.8,
Pengangsaan Dua, Kelapa Gading, North
Jakarta City, Jakarta 14240

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

📞 0813 14 3333 41



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan ketetapan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

📞 0813 14 3333 41



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link di bawah ini:
<https://tanganpengharapan.org/donation>

Tangan
Pengharapan

TERIMA KASIH

KEPADA PARTNER KAMI



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Sidas,
Kalimantan Barat



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Neniani &
Feeding Rumahsoal



Khrushers
Sponsor FLC Kotolin, FLC Melia,
Sponsor 2 Guru Pedalaman
Sejak Agustus 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Sidan, Feeding Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh di Sekolah Berasrama Jakarta



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi Sejak Februari 2021



Heavenly Chocolate Bali
Sponsor anak sekolah berasrama sejak Agustus 2022



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Agustus 2016



Citygate
Sponsor Feeding dan Guru Pedalaman Indonesia Timur



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Ansus Imanuel



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor Perahu dan Fasilitas Pendidikan di 7 Sekolah Berasrama



PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Sponsor Feeding Wetena dan Feeding Utan Sejak Mei 2023



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunaf & FLC Windesi



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene Sejak Maret 2021



Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC SD Masehi Harming (Sumba Timur)



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisura, FLC Dongkas dan Feeding Salamayang



PT. Aladin Sarana Indonesia
Sponsor FLC Ansus Sion



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur Sejak Februari 2021



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahaw Sejak 2019



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING AND LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU
TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESEHATAN



GERAKAN BANGKIT LAGI



PENGOBATAN GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020
NPWP : 02.676.070.2-003.000

Contact Us:

📞 (6221) 452 8511

📞 (62) 813 143 333 41

✉️ ytpindonesia@gmail.com

📍 Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,
Pengangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

🌐 Yayasan Tangan Pengharapan

📱 tangan_pengharapan

🎥 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



paypal.me/tanganpengharapanytp

